

Intisari: Anak-anak yang manis, Baba telah datang untuk membantu Anda anak-anak menanggalkan daratan kesengsaraan ini. Penanggalan ini tak terbatas.

Pertanyaan: Apa perbedaan utama antara penanggalan kaum saniyasi dan penanggalan Anda?

Jawaban: Kaum saniyasi meninggalkan keluarga dan rumah tangga mereka lalu tinggal di hutan, tetapi Anda tidak meninggalkan keluarga dan rumah tangga Anda lalu tinggal di hutan. Selagi tinggal di rumah, Anda menganggap seluruh dunia ini sebagai hutan duri. Anda menanggalkan seluruh dunia dengan intelek Anda.

Om shanti. Setiap hari, Sang Ayah rohani duduk di sini dan menjelaskan kepada Anda, anak-anak rohani. Karena Anda sudah menjadi tidak bijak sepanjang setengah siklus, Beliau harus menjelaskan setiap hari. Pertama-tama, manusia menginginkan kedamaian. Jiwa-jiwa aslinya merupakan penghuni hunian kedamaian. Orang-orang berkata, “Wahai, Sang Pemberkah Kedamaian, bawalah kami menjauh dari dunia ini ke rumah kami, hunian kedamaian. Berilah kami warisan kedamaian!” Orang-orang pergi menghadap patung-patung manusia ilahi dan Shiva Baba, dan berkata, “Berilah kami kedamaian!” karena Shiva Baba adalah Sang Samudra Kedamaian. Anda sekarang sedang mengambil warisan kedamaian Anda dari Shiva Baba. Anda benar-benar harus pergi ke hunian kedamaian dengan mengingat Sang Ayah. Bahkan seandainya Anda tidak mengingat Beliau, Anda tetap akan pergi ke sana. Anda mengingat Beliau agar beban dosa bisa dibuang dari atas kepala Anda. Anda menerima kebahagiaan dan kedamaian dari Sang Ayah Yang Esa karena Beliau adalah Sang Samudra Kedamaian dan Kebahagiaan. Inilah yang utama. Kedamaian juga disebut sebagai kebebasan. Kemudian, ada kebebasan dalam hidup dan juga keterikatan dalam hidup. Dari menjalani kehidupan dalam keterikatan, Anda sekarang sedang menerima kebebasan dalam hidup. Di zaman emas, tidak ada ikatan. Ada ungkapan, “Kebebasan dalam hidup yang mudah, kebebasan dan keselamatan yang mudah.” Anda anak-anak sudah memahami makna keduanya. Kebebasan adalah hunian kedamaian dan keselamatan adalah daratan kebahagiaan. Ada hunian kedamaian, ada daratan kebahagiaan, dan selanjutnya ada daratan kesengsaraan ini. Anda sedang berada di sini. Sang Ayah berkata, “Anak-anak, ingatlah hunian kedamaian, rumah Anda.” Jiwa-jiwa sudah melupakan rumah mereka. Sang Ayah datang dan mengingatkan Anda mengenainya. Beliau menjelaskan, “Wahai, anak-anak rohani, Anda tidak bisa pulang ke rumah sebelum Anda mengingat Saya.” Dosa-dosa akan terbakar habis melalui ingatan akan Baba. Jiwa-jiwa akan menjadi suci dan pulang ke rumah. Anda anak-anak tahu bahwa ini adalah dunia yang tidak suci; tidak ada satu pun jiwa yang suci di sini. Dunia yang suci disebut sebagai zaman emas, sedangkan dunia yang tidak suci disebut sebagai zaman besi; ada kerajaan Rama, ada kerajaan Rahwana. Dunia yang tidak suci ini didirikan di kerajaan Rahwana. Ini adalah sandiwara yang sudah ditakdirkan. Sang Ayah yang tak terbatas menjelaskan hal ini. Hanya Beliau yang disebut Yang Maha Benar. Hanya pada zaman peralihan, Anda mendengarkan hal-hal yang benar, kemudian Anda pergi ke zaman emas. Selanjutnya, di zaman perunggu, kerajaan Rahwana dimulai. Rahwana adalah si iblis, dan iblis tidak pernah mengatakan kebenaran. Inilah sebabnya, ada ungkapan, “Maya itu semu dan badan ini juga semu.” Jiwa-jiwa semu dan badan-badan juga semu. Sanskara terekam di dalam jiwa. Ada empat jenis logam: emas, perak, perunggu, dan besi. Semua campuran logam itu dibuang dengan kekuatan yoga ini, sehingga Anda menjadi emas murni. Sewaktu hidup di zaman emas, Anda adalah emas murni. Kemudian, ketika perak mulai tercampur dalam diri Anda, Anda disebut sebagai dinasti

chandra. Selanjutnya, pada zaman perunggu dan besi, logam perunggu dan besi tercampur dalam diri Anda. Logam perak, perunggu, dan besi yang sudah tercampur dalam diri Anda selanjutnya dibuang dengan yoga. Pada awalnya, Anda semua, jiwa-jiwa, berada di alam jiwa, kemudian Andalah jiwa-jiwa pertama yang pergi ke zaman emas: Anda disebut bersifat zaman emas; Anda adalah emas murni. Semua campuran logam (ketidaksucian) dibuang dengan kekuatan yoga, kemudian yang tersisa hanyalah emas murni. Hunian kedamaian tidak disebut sebagai zaman emas. Zaman emas, perak, dan perunggu ada di sini. Di hunian kedamaian, hanya ada kedamaian. Ketika jiwa-jiwa pertama kali mengenakan badan, mereka disebut bersifat zaman emas dan dunia ini juga menjadi zaman emas. Badan-badan terbuat dari lima unsur alam yang satopradhan. Ketika jiwa-jiwa satopradhan, badan-badan mereka juga satopradhan. Lalu, pada akhirnya, Anda menerima badan yang bersifat zaman besi, karena campuran ketidaksucian sudah mencemari jiwa-jiwa. Demikianlah, dunia inilah yang disebut sebagai zaman emas dan perak. Jadi, apa yang harus Anda lakukan sekarang? Anda pertama-tama harus pergi ke hunian kedamaian. Inilah sebabnya, Anda harus mengingat Sang Ayah, karena hanya dengan demikian Anda bisa berubah dari tamopradhan menjadi satopradhan. Ini memerlukan waktu sepanjang Sang Ayah berada di sini. Beliau tidak memainkan peran di zaman emas. Ketika jiwa menerima badan, dikatakan: "Inilah jiwa manusia yang bersifat zaman emas." Itu tidak disebut sebagai "jiwa zaman emas." Bukan. Itu adalah jiwa manusia yang bersifat zaman emas, kemudian menjadi jiwa manusia yang bersifat zaman perak. Demikianlah, Anda sekarang duduk di sini dan Anda memiliki kedamaian dan juga kebahagiaan. Jadi, apa yang harus Anda lakukan? Tanggalkanlah daratan kesengsaraan. Ini disebut penanggalan yang tak terbatas. Para saniyasi itu, yang meninggalkan keluarga dan rumah tangga mereka lalu tinggal di hutan, melakukan penanggalan yang terbatas. Mereka tidak tahu bahwa seluruh dunia ini adalah hutan; inilah hutan duri. Ini adalah dunia duri, sedangkan itu adalah dunia bunga. Meskipun mereka menanggalkan segala sesuatu, mereka tetap pergi dan tinggal di hutan, jauh dari perkotaan, di tengah dunia duri. Jalan mereka adalah jalan pengasingan, sedangkan jalan Anda adalah jalan keluarga. Anda dahulu adalah pasangan yang suci, tetapi sekarang, Anda sudah menjadi pasangan yang tidak suci. Itu juga disebut sebagai ashram keluarga. Kaum saniyasi datang belakangan. Umat Islam dan Buddha juga datang belakangan. Mereka datang sedikit lebih awal dibandingkan umat Kristen. Demikianlah, Anda harus mengingat pohon ini dan juga siklus. Sang Ayah datang setiap siklus dan memberi Anda pengetahuan tentang pohon kalpa ini, karena Beliau sendiri adalah Sang Benih, Yang Maha Benar dan Yang Maha Hidup. Inilah sebabnya, Beliau datang setiap siklus dan menjelaskan seluruh rahasia tentang pohon kalpa kepada kita. Anda adalah jiwa-jiwa, tetapi Anda tidak bisa disebut sebagai samudra pengetahuan, samudra kedamaian, maupun samudra kebahagiaan. Pujian ini hanya milik Sang Ayah Yang Esa, yang menjadikan Anda sedemikian rupa. Pujian Sang Ayah ini berlaku untuk sepanjang masa. Beliau senantiasa suci dan tak berwujud jasmani. Beliau hanya datang kemari untuk waktu yang singkat untuk menyucikan Anda. Beliau bukan berada di mana-mana. Anda tahu bahwa Sang Ayah selalu tinggal di atas sana. Orang-orang di jalan pemujaan terus-menerus mengingat Beliau. Di zaman emas, Anda tidak perlu mengingat Beliau. Anda mulai memanggil-manggil di kerajaan Rahwana. Beliau sendiri kemudian datang untuk memberikan kedamaian dan kebahagiaan kepada Anda. Jadi, Anda pasti mengingat Sang Ayah pada masa ketidakdamaian. Sang Ayah menjelaskan, "Saya datang setiap 5000 tahun." Selama setengah siklus, ada kebahagiaan, dan selama setengah siklus berikutnya, ada kesengsaraan. Hanya sesudah setengah siklus berlalu, barulah kerajaan Rahwana dimulai. Sifat buruk nomor satu, yaitu akar dari semua sifat buruk, adalah kesadaran badan. Hanya sesudah ada kesadaran badan, barulah semua sifat buruk yang lain datang. Sang Ayah sekarang menjelaskan, "Sadarilah diri Anda sebagai jiwa dan jadilah berkesadaran jiwa." Anda memerlukan pengenalan akan jiwa-jiwa.

Orang-orang sekadar berkata, “Jiwa berkilau di tengah-tengah dahi.” Anda sekarang paham bahwa itu adalah sosok keabadian. Badan ini adalah singgasana dari sang jiwa, sosok keabadian ini. Sang jiwa duduk di tengah dahi ini. Inilah singgasana sosok keabadian. Semuanya adalah singgasana abadi yang hidup – bukan singgasana abadi dari kayu yang telah dibuat orang di Amritsar. Sang Ayah sudah menjelaskan, “Semua manusia memiliki singgasana abadi mereka masing-masing.” Jiwa datang dan tinggal di sini. Entah di zaman emas, entah di zaman besi, badan manusia inilah yang menjadi singgasana bagi jiwa. Jadi, ada begitu banyak singgasana abadi. Semua manusia adalah singgasana jiwa-jiwa abadi. Jiwa meninggalkan singgasana lamanya dan segera menduduki singgasana yang baru. Pada awalnya, singgasana itu kecil, kemudian bertumbuh besar. Badan ini, singgasana ini, menjadi kecil dan menjadi besar, tetapi singgasana kayu yang disebut sebagai “Singgasana Abadi” oleh umat Sikh tidak bisa menjadi lebih besar maupun lebih kecil. Tidak ada seorang pun yang mengetahui bahwa dahi adalah singgasana abadi semua jiwa manusia. Jiwa-jiwa abadi dan tidak pernah hancur. Jiwa-jiwa menerima singgasana yang berbeda-beda. Di zaman emas, Anda masing-masing menerima singgasana yang sangat kelas satu, yang disebut singgasana yang bersifat zaman emas. Kemudian, Anda jiwa-jiwa menerima singgasana yang bersifat zaman perak, lalu perunggu, dan selanjutnya besi. Jadi, jika Anda menginginkan singgasana yang bersifat zaman emas, Anda benar-benar harus menjadi suci. Oleh karena itu, Sang Ayah berkata, “Teruslah mengingat Saya saja, maka campuran ketidaksucian dalam diri Anda akan terbang. Anda kemudian akan menerima singgasana ilahi.” Anda sekarang memiliki singgasana marga Brahma. Anda, jiwa-jiwa, memiliki singgasana zaman peralihan yang paling penuh berkah, dan nantinya Anda akan menerima singgasana ilahi. Orang-orang di dunia tidak mengetahui tentang hal-hal ini. Sesudah menjadi berkesadaran badan, orang-orang terus mendatangkan kesengsaraan atas satu sama lain. Itulah sebabnya, ini disebut sebagai daratan kesengsaraan. Sang Ayah sekarang menjelaskan kepada Anda, anak-anak, “Ingatlah hunian kedamaian, kediaman Anda yang sejati. Ingatlah daratan kebahagiaan dan teruslah melupakan daratan kesengsaraan ini.” Anda harus merasakan ketidaktertarikan terhadapnya. Namun, bukan berarti Anda harus meninggalkan keluarga dan rumah tangga Anda seperti yang dilakukan kaum saniyasi. Sang Ayah menjelaskan, “Di satu sisi, itu bagus, tetapi di sisi lain, itu juga buruk.” Segala sesuatu yang Anda miliki ini bagus. Hatha yoga mereka itu bagus dan juga buruk, karena sesudah manusia-manusia ilahi memasuki jalan dosa, pasti diperlukan kesucian untuk mendukung Bharata. Jadi, mereka juga membantu dalam hal itu. Hanya Bharatalah daratan yang tak termusnahkan. Di sinilah Sang Ayah datang. Jadi, tempat Sang Ayah yang tak terbatas datang adalah tempat perziarahan yang teragung. Hanya Sang Ayahlah yang datang untuk memberikan keselamatan kepada semua jiwa. Inilah sebabnya, hanya Bharatalah satu-satunya daratan yang tertinggi. Hal utama yang Sang Ayah katakan adalah, “Anak-anak, teruslah melakukan perziarahan ingatan.” Istilah “Manmanabhawa” juga disebutkan di dalam Gita, tetapi Sang Ayah tidak menjelaskan apa pun dalam bahasa Sansekerta. Sang Ayah memberitahukan makna “Manmanabhawa” kepada Anda, “Buanglah semua agama badan. Milikilah keyakinan bahwa Anda adalah jiwa.” Jiwa-jiwa tak termusnahkan dan tidak pernah menjadi lebih besar maupun lebih kecil. Jiwa-jiwa memuat peran-peran tak termusnahkan yang terekam dalam diri mereka. Drama ini sudah ditakdirkan. Jiwa-jiwa yang datang belakangan hanya memainkan peran yang begitu kecil. Sepanjang sisa waktu, mereka tinggal di hunian kedamaian. Mereka tidak bisa pergi ke surga. Mereka yang datang belakangan hanya menikmati sedikit kebahagiaan dan sedikit kesengsaraan. Sebagaimana pada perayaan Diwali ada begitu banyak nyamuk yang bermunculan, kemudian besok paginya Anda menemukan semua nyamuk itu sudah mati, demikian juga jiwa-jiwa manusia. Nilai apa yang dimiliki jiwa-jiwa yang datang belakangan? Itu sama saja seperti nyawa binatang. Demikianlah, Sang Ayah menjelaskan cara siklus dunia ini berputar dan cara pohon dunia manusia bertumbuh dari kecil menjadi besar, dan selanjutnya dari besar menjadi kecil.

Di zaman emas, hanya terdapat sangat sedikit manusia, sedangkan di zaman besi, terjadi begitu banyak perkembangan dan pohon ini menjadi begitu besar. Sang Ayah telah memberikan sinyal untuk hal utama ini: “Selagi tinggal di rumah bersama keluarga Anda, teruslah mengingat Saya saja.” Berlatihlah mengingat Baba selama delapan jam. Dengan mengingat Baba, pada akhirnya Anda menjadi suci dan pulang kepada Sang Ayah serta menerima beasiswa. Jika ada dosa yang tersisa, Anda harus menjalani kelahiran lagi di sini. Hukuman harus ditanggung dan status Anda berkurang. Semua jiwa harus melunasi rekening karma mereka. Semua jiwa manusia terus mengalami kelahiran kembali, bahkan saat ini juga. Dewasa ini, Anda bisa melihat bahwa populasi umat Kristen lebih besar dibandingkan populasi orang-orang Bharata. Mereka juga bijak. Orang-orang Bharata dahulu 100% bijak, tetapi mereka sekarang sudah menjadi tidak bijak, karena merekalah jiwa-jiwa yang menerima 100% kebahagiaan dan juga jiwa-jiwa yang menerima 100% kesengsaraan. Jiwa-jiwa yang lain datang belakangan. Sang Ayah telah menjelaskan hubungan antara dinasti Kristen dan dinasti Krishna. Umat Kristen merampas kerajaan Anda dan Anda akan mendapatkannya kembali dari dinasti Kristen. Pada saat ini, umat Kristen lebih kuat. Bharata terus menerima bantuan dari mereka. Bharata sekarang kelaparan, jadi pelayanan pengembalian pun berlangsung. Mereka menjarah begitu banyak harta, berlian, dan permata dari sini. Mereka menjadi begitu kaya raya, jadi mereka pun terus mengirimkan harta itu kembali. Mereka tidak akan menerima apa pun. Tidak ada seorang pun yang mengenali Anda anak-anak sekarang. Andaikan mereka mengenali Anda, mereka pasti datang kepada Anda untuk meminta nasihat. Anda adalah komunitas Ketuhanan yang mengikuti nasihat Tuhan. Anda adalah jiwa-jiwa yang akan berubah dari komunitas Ketuhanan menjadi komunitas ilahi. Anda selanjutnya akan menjadi komunitas kesatria, waisya, dan shudra. Pada saat ini, kita adalah anak-anak Brahma, dan nantinya kita akan menjadi manusia-manusia ilahi dan kesatria. Lihatlah, betapa bagusnya makna istilah “hum so”. Ini adalah permainan jungkir balik dan begitu mudah dipahami, tetapi Maya membuat Anda lupa, dan selanjutnya, dari penuh dengan semua kebajikan ilahi, dia menjadikan Anda penuh dengan semua karakter iblis. Menjadi tidak suci merupakan karakter iblis. Achcha.

Kepada anak-anak yang termanis, yang terkasih, yang telah lama hilang dan sekarang telah ditemukan kembali, cinta kasih, salam, dan selamat pagi dari Sang Ibu, Sang Ayah, BapDada. Ayah rohani mengucapkan namaste kepada anak-anak rohani.

Intisari untuk dharna:

1. Agar bisa menerima beasiswa, berlatihlah mengingat Sang Ayah selama minimal delapan jam selagi Anda tinggal di rumah bersama keluarga Anda. Dosa-dosa Anda hanya bisa terhapus melalui berlatih mengingat Sang Ayah, sehingga Anda bisa menerima singgasana yang bersifat zaman emas.
2. Milikilah ketidaktertarikan yang tak terbatas terhadap daratan kesengsaraan ini dan ingatlah hunian asli Anda: hunian kedamaian dan daratan kebahagiaan. Jangan menjadi berkesadaran badan sehingga menyebabkan kesengsaraan bagi orang lain.

Berkah: Semoga Anda memahami rekening karma Anda dan menjadikan tahapan Anda tak tergoyahkan sehingga Anda menjadi yogi yang luwes.

Selagi menjalani kehidupan spiritual, jika ada rekening karma yang datang menghadang Anda, jangan mengizinkannya menimbulkan pergolakan dalam mental Anda maupun menjadikan tahapan Anda berfluktuasi. Baiklah, rekening itu sudah datang, jadi kenalilah itu dan akhirilah dari jarak jauh. Sekarang bukan waktunya menjadi kesatria. Sang Ayah Yang Maha Kuasa menyertai Anda, jadi Maya tidak mampu menggoyahkan Anda. Cukup

terapkan fondasi keyakinan Anda dalam wujud nyata dan gunakan itu pada saat yang tepat, maka Anda akan menjadi yogi yang luwes. Sekarang, jadilah yogi kontan, jangan menjadi kesatria yang terus bertempur.

Slogan: Agar bisa selalu ringan dan bercahaya, serahkanlah semua tanggung jawab Anda kepada Sang Ayah.

*****OM SHANTI*****